

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan bagian terpenting dalam mempertahankan kehidupan manusia, baik secara jasmani maupun rohani. Selain Kesehatan jasmani dan rohani ada juga kesehatan gigi dan mulut yang perlu diperhatikan, karena kesehatan gigi dan mulut dapat mempengaruhi Kesehatan tubuh secara menyeluruh. Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia.

Menurut Martyn (2018) mengatakan bahwa, apabila dilihat dari sisi ilmu pengetahuan, masih banyak dari masyarakat yang belum mengetahui pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut. Sehingga masyarakat masih banyak yang belum mengetahui bahwa mulut bukan hanya sekedar pintu masuknya makanan dan minuman saja, tetapi mulut juga bisa menjadi pintu masuknya mikroorganisme yang dapat menyebabkan kerusakan pada gigi.

Menurut *World Health Organization (WHO)* (2018), menyatakan kesehatan gigi dan mulut adalah indikator utama kesehatan secara keseluruhan, kesejahteraan, dan kualitas hidup. Kesehatan gigi dan mulut merupakan keadaan rongga mulut, termasuk gigi geraham dan struktur jaringan pendukungnya terbebas dari rasa sakit dan penyakit seperti kanker mulut dan tenggorokan, infeksi luka mulut, penyakit periodontal (gusi), kerusakan gigi, kehilangan gigi, serta penyakit dan gangguan lain yang membatasi kapasitas individu dalam menggigit, mengunyah, tersenyum, dan berbicara.

Berdasarkan Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018, menunjukan kondisi kesehatan gigi Masyarakat Indonesia cenderung tidak baik meningkat dari 25,9% menjadi 57,6% penduduk Indonesia mengalami masalah gigi dan mulut, hanya 10,2% yang

mendapat penanganan medis gigi dan 2,8% penduduk Indonesia yang menyikat gigi secara benar.

Berdasarkan Hasil Riset Dasar Kesehatan (RISKESDAS) tahun 2018, prevalensi masalah kesehatan gigi dan mulut di Sumatra utara sebesar 54,6% sedangkan yang menerima dari tenaga medis gigi hanya 6,7%. Prevalensi masalah gigi berlubang di sumatera utara sebesar 43,1%. Data penyakit gigi pada anak usia 5-10 tahun mencapai 92,6%.

Pengetahuan merupakan hasil tahu dari manusia dan terjadi setelah seseorang melakukan pengideraan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan kebersihan gigi dan mulut meliputi tentang menyikat gigi, makanan yang mempengaruhi kesehatan gigi serta pengetahuan tentang kapan pemeriksaan gigi secara periodic dilakukan.

Pengetahuan anak tentang terjadinya karies pada gigi geraham permanen dapat bervariasi tergantung pada usia mereka dan tingkat Pendidikan yang diterima. Pendidikan tentang kesehatan gigi dan mulut sebaiknya di mulai sejak dini, orang tua dan guru yang dapat membantu meningkatkan pengetahuan anak tentang kesehatan gigi dan mulut.

Karies gigi adalah kondisi kerusakan gigi yang disebabkan oleh asam yang diproduksi oleh bakteri dalam mulut. Gigi geraham permanen pada usia anak 6-10 tahun adalah gigi geraham permanen pertama yang tumbuh setelah gigi susu rontok. Karies gigi pada gigi geraham permanen pada anak usia 6-10 tahun adalah kondisi dimana gigi geraham permanen gigi mengalami kerusakan, misalnya lubang atau demineralisasi akibat paparan asam yang dihasilkan oleh bakteri.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk meneliti Gambaran pengetahuan dan perilaku anak dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut terhadap terjadinya karies pada gigi geraham permanen pada siswa/i SD 064023 Kecamatan Medan Tuntungan. Penelitian ini dilakukan pada siswa sekolah dasar karena usia ini yang perlu mendapatkan perhatian khusus tentang sikap menjaga Kesehatan gigi dan mulut.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti ini mengetahui bagaimana gambaran pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap terjadinya karies gigi geraham permanen pada siswa/i kelas V di SD Negeri 064023 Kecamatan Medan Tuntungan?

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang pemelihara kesehatan gigi dan mulut terhadap terjadinya karies gigi geraham permanen pada siswa/i kelas V di SD Negeri 064023 Kecamatan Medan Tuntungan.

C.2 Tujuan khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa/i kelas V SD Negeri 064023 terhadap terjadinya karies gigi geraham permanen.
2. Untuk mengetahui terjadinya karies gigi pada gigi geraham permanen.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan peneliti dan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya

2. Bagi pihak sekolah

Hasil peneliti ini bisa menjadi tambahan informasi dan pengetahuan bagi guru tentang pentingnya menjaga Kesehatan gigi dan mulut.

3. Bagi puskesmas

Manfaat penelitian ini bagi puskesmas adalah sebagai bahan masukan untuk lebih meningkatkan mutu pelayanan Kesehatan yang diberikan.

4. Bagi Poltekes Kemenkes Medan

Untuk menambah referensi di perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Jurusan Kesehatan Gigi.